

**PENGARUH LKS IPA TERPADU TEMA KESEHATAN PENCERNAAN  
KITA DALAM MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL ADAPTIF  
TERHADAP KOMPETENSI SISWA KELAS VIII SMPN 13 PADANG**

**SKRIPSI**

**untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan**



**RENGGINA ANAMUNAMITA  
NIM 2014/14033057**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA  
JURUSAN FISIKA  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2018**

## **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

### **SKRIPSI**

Judul : Pengaruh LKS IPA Terpadu Tema Kesehatan Pencernaan Kita dalam Model Pembelajaran Kontekstual Adaptif Terhadap Kompetensi Siswa Kelas VIII SMPN 13 Padang  
Nama : Renggina Anamunamita  
NIM : 14033057  
Program Studi : Pendidikan Fisika  
Jurusan : Fisika  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 2 Februari 2018

Disetujui oleh :

Pembimbing I,

Drs. H. Asrizal, M.Si

NIP. 19660603 199203 1 001

Pembimbing II,

Zuthendri Kamus, S.Pd, M.Si

NIP. 19751231 200012 1 001

Ketua Jurusan

Dr. Hj. Ratnawulan, M.Si

NIP. 19690120 199302 2 002

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Renggina Anamunamita  
NIM : 14033057

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji  
Program Studi Pendidikan Fisika  
Jurusan Fisika  
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Universitas Negeri Padang  
dengan judul

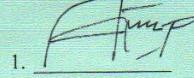
**Pengaruh LKS IPA Terpadu Tema Kesehatan Pencernaan Kita dalam  
Model Pembelajaran Kontekstual Adaptif Terhadap Kompetensi  
Siswa Kelas VIII SMPN 13 Padang**

Padang, 2 Februari 2018

Tim Penguji,

Tanda Tangan

1. Ketua : Drs. H. Asrizal, M.Si



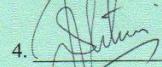
2. Sekretaris : Zulhendri Kamus, S.Pd, M.Si



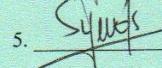
3. Anggota : Drs. H. Amali Puta, M.Pd



4. Anggota : Drs. Letmi Dwiridal, M.Si



5. Anggota : Silvi Yulia Sari, S.Pd, M.Pd



## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul "Pengaruh LKS IPA Terpadu Tema Kesehatan Pencernaan Kita dalam Model Pembelajaran Kontekstual Adaptif Terhadap Kompetensi Siswa Kelas VIII SMPN 13 Padang" adalah asli karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing;
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 2 Februari 2018

Yang membuat pernyataan



Renggina Anamunamita

NIM. 2014/14033057

## ABSTRAK

**Renggina Anamunamita. 2018.** “Pengaruh LKS IPA Terpadu Tema Kesehatan Pencernaan Kita dalam Model Pembelajaran Kontekstual Adaptif terhadap Kompetensi Siswa Kelas VIII SMPN 13 Padang” *Skripsi*. Padang : Program Studi Pendidikan Fisika, Jurusan Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengrahan Alam Universitas Negeri Padang.

Siswa di abad ke-21 membutuhkan keterampilan literasi. Pemerintah Indonesia berupaya memenuhi kebutuhan tersebut melalui Gerakan Literasi Sekolah. Disamping itu pemerintah Indonesia juga mencoba meningkatkan kompetensi siswa melalui pembelajaran IPA Terpadu di SMP. Kondisi nyata menunjukkan bahwa hasil pembelajaran IPA terpadu dan hasil tes literasi siswa tergolong rendah. Salah satu solusi alternatif untuk memecahkan masalah ini adalah menerapkan LKS IPA terpadu dalam model pembelajaran kontekstual adaptif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki pengaruh penerapan LKS IPA Terpadu Tema Kesehatan Pencernaan Kita terhadap Kompetensi siswa Kelas VIII SMPN 13 Padang.

Jenis penelitian yang digunakan adalah Eksperimen semu dengan desain penelitian *Posttest-Only Nonequivalent Control Group Design*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling* dan *Cluster Random Sampling*. Instrumen untuk mengumpulkan data terdiri atas lembar test tertulis dari kompetensi pengetahuan, lembar observasi dari kompetensi sikap dan lembar penilaian kinerja dari kompetensi keterampilan. Data dari penelitian dianalisis dengan analisis statistik deskriptif, uji perbandingan dua rata-rata, analisis regresi dan korelasi.

Berdasarkan analisis data dapat dinyatakan bahwa penerapan LKS IPA Terpadu Tema Kesehatan Pencernaan Kita berpengaruh pada Kompetensi siswa Kelas VIII SMPN 13 Padang. LKS IPA Terpadu memberikan pengaruh terhadap kompetensi siswa pada taraf kepercayaan 95%. Dari data hasil penelitian dapat dinyatakan bahwa LKS IPA Terpadu Tema Kesehatan Pencernaan Kita efektif untuk digunakan dalam pembelajaran IPA Terpadu.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh LKS IPA Terpadu Tema Kesehatan Pencernaan Kita dalam Model Pembelajaran Kontekstual Adaptif terhadap Kompetensi Siswa Kelas VIII SMPN 13 Padang”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Fisika FMIPA UNP.

Penulis dalam melaksanakan dan menyelesaikan penelitian ini telah banyak mendapatkan bantuan, dorongan, petunjuk, pelajaran, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

1. Bapak Drs. H. Asrizal, M.Si, sebagai dosen Pembimbing Akademis, dosen Pembimbing I yang telah membimbing dan memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Zulhendri Kamus, S.Pd, M.Si, sebagai dosen Pembimbing II yang telah membimbing dan memotivasi penulis dalam penyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. H. Amali Putra, M.Pd, Bapak Drs. Letmi Dwiridal, M.Si, dan Ibu Silvi Yulia Sari, S.Pd, M.Pd sebagai dosen Tim Pengaji yang telah memberikan masukan, kritikan, dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Dr. Hj. Ratnawulan, M.Si selaku Ketua Jurusan Fisika FMIPA UNP.
5. Bapak Yohandri, M.Si, Ph.D selaku Sekretaris Jurusan Fisika FMIPA UNP.

6. Ibu Dra. Hj. Yenni Darvina, M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Fisika FMIPA UNP.
7. Ibu Syafriani, S.Si, M.Si, Ph.D selaku Ketua Program Studi Fisika FMIPA UNP.
8. Bapak dan Ibu Staf pengajar dan karyawan Jurusan Fisika.
9. Bapak Drs. H. Zulkifli, M.M selaku Kepala SMPN 13 Padang yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian di SMPN 13 Padang.
10. Bapak Mujalmai, S.Pd dan Bapak H. Esrizal, S.Pd selaku Guru IPA SMPN 13 Padang yang telah memberi izin dan bimbingan selama penelitian.
11. Mama dan Papa yang tiada hentinya memberikan dukungan secara moril dan materil kepada penulis
12. Semua pihak yang telah membantu dalam perencanaan, pelaksanaan, penyusunan, dan penyelesaian skripsi ini.

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan menjadi amal shaleh bagi Bapak dan Ibu serta mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah Subhanahu Wata'ala. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan, untuk itu penulis mengharapkan saran dalam penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca semua.

Padang, 2 Februari 2018

Penulis

## DAFTAR ISI

|   | Halaman |
|---|---------|
| ABSTRAK .....                               | i       |
| KATA PENGANTAR .....                        | ii      |
| DAFTAR ISI .....                            | iv      |
| DAFTAR TABEL .....                          | vii     |
| DAFTAR GAMBAR .....                         | ix      |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                        | x       |
| <br>  |         |
| BAB I      PENDAHULUAN                      |         |
| A.    Latar Belakang Masalah.....           | 1       |
| B.    Identifikasi Masalah .....            | 7       |
| C.    Pembatasan Masalah .....              | 7       |
| D.    Perumusan Masalah .....               | 8       |
| E.    Tujuan Penelitian .....               | 8       |
| F.    Manfaat Penelitian .....              | 9       |
| <br>  |         |
| BAB II     KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS     |         |
| A.    Kajian Teori                          |         |
| 1.    IPA Terpadu dalam Kurikulum 2013..... | 10      |
| 2.    Pembelajaran Tematik.....             | 15      |
| 3.    Bahan Ajar dalam Bentuk LKS.....      | 19      |
| 4.    Literasi Era Digital.....             | 21      |
| 5.    Model Pembelajaran.....               | 24      |
| 6.    Kesehatan Pencernaan Manusia.....     | 31      |

|  |    |
|--|----|
| 7. Kompetensi dalam Kurikulum 2013.....              | 34 |
| B. Penelitian yang Relevan.....                      | 38 |
| C. Kerangka Konseptual.....                          | 39 |
| D. Hipotesis Penelitian.....                         | 40 |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>                     |    |
| A. Jenis dan Desain Penelitian.....                  | 42 |
| B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....     | 43 |
| C. Populasi dan Sampel Penelitian.....               | 44 |
| D. Prosedur Penelitian .....                         | 45 |
| 1. Tahap Persiapan .....                             | 46 |
| 2. Tahap Pelaksanaan .....                           | 46 |
| 3. Tahap Penyelesaian .....                          | 50 |
| E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data             |    |
| 1. Instrumen Penelitian Kompetensi Sikap.....        | 51 |
| 2. Instrumen Penelitian Kompetensi Pengetahuan.....  | 52 |
| 3. Instrumen Penelitian Kompetensi Keterampilan..... | 56 |
| F. Teknik Analisis Data                              |    |
| 1. Konversi Skor ke Nilai.....                       | 57 |
| 2. Statistik Deskriptif.....                         | 58 |
| 3. Uji Normalitas dan Uji Homogenitas.....           | 58 |
| 4. Uji Perbandingan Dua Rata-rata.....               | 61 |
| 5. Analisis Regresi.....                             | 63 |
| 6. Analisis Korelasi.....                            | 65 |

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

|   |    |
|---|----|
| A. Hasil Penelitian .....   | 69 |
| 1. Perbedaan Kompetensi Siswa                                     |    |
| a. Perbedaan Kompetensi Pengetahuan.....                          | 69 |
| b. Perbedaan Kompetensi Sikap.....                                | 74 |
| c. Perbedaan Kompetensi Keterampilan.....                         | 78 |
| 2. Pengaruh LKS IPA Terpadu Terhadap Kompetensi                   |    |
| a. Pengaruh LKS IPA Terpadu terhadap Kompetensi Pengetahuan.....  | 83 |
| b. Pengaruh LKS IPA Terpadu terhadap Kompetensi Keterampilan..... | 86 |
| B. Pembahasan   |    |
| 1. Hasil yang Dicapai.....  | 91 |
| 2. Keterbatasan Penelitian.....                                   | 93 |

## BAB V PENUTUP

|                      |     |
|----------------------|-----|
| A. Kesimpulan .....  | 96  |
| B. Saran .....       | 96  |
| DAFTAR RUJUKAN ..... | 98  |
| LAMPIRAN .....       | 104 |

## DAFTAR TABEL

| <b>Tabel</b> |  | <b>Halaman</b> |
|--------------|--|----------------|
| Tabel 1.     | Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 13 Padang.....                                 | 4              |
| Tabel 2.     | Tahap Model PKA dan Kegiatan Pembelajaran.....                                     | 30             |
| Tabel 3.     | Rancangan Penelitian <i>Posttest-Only Nonequivalent Control Group Design</i> ..... | 42             |
| Tabel 4.     | Data jumlah siswa Kelas VIII SMPN 13 Padang.....                                   | 44             |
| Tabel 5.     | Skenario Pembelajaran Tahap Pelaksanaan Penelitian.....                            | 46             |
| Tabel 6.     | Klasifikasi Indeks Reliabilitas Soal.....  | 54             |
| Tabel 7.     | Klasifikasi Indeks Kesukaran Soal.....   | 55             |
| Tabel 8.     | Klasifikasi Indeks Daya Beda Soal.....   | 55             |
| Tabel 9.     | Daftar Analisis Varians.....   | 64             |
| Tabel 10.    | Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi.....                                       | 66             |
| Tabel 11.    | Nilai Rata-rata, Simpangan Baku, dan Varians Pengetahuan Kelas Sampel.....         | 70             |
| Tabel 12.    | Hasil Perhitungan Uji Normalitas Kompetensi Pengetahuan.....                       | 71             |
| Tabel 13.    | Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Kompetensi Pengetahuan....                       | 71             |
| Tabel 14.    | Hasil perhitungan Uji t Kompetensi Pengetahuan.....                                | 72             |
| Tabel 15.    | Nilai Rata-rata, Simpangan Baku, dan Varians Kelas Sampel Kompetensi Sikap.....    | 74             |
| Tabel 16.    | Hasil Perhitungan Uji Normalitas Kompetensi Sikap.....                             | 75             |
| Tabel 17.    | Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Kompetensi Sikap.....                            | 76             |

|           |   |    |
|-----------|---|----|
| Tabel 18. | Hasil Perhitungan Uji t' Kompetensi Sikap.....  | 77 |
| Tabel 19. | Nilai Rata-rata, Simpangan Baku, dan Varians Kelas Sampel<br>Kompetensi Keterampilan..... | 78 |
| Tabel 20. | Hasil Perhitungan Uji Normalitas Kompetensi Keterampilan.....                             | 80 |
| Tabel 21. | Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Kompetensi Keterampilan...                              | 80 |
| Tabel 22. | Hasil Perhitungan Uji t Kompetensi Keterampilan.....                                      | 81 |
| Tabel 23. | Uji Independen Variabel X terhadap Variabel Y.....  | 85 |
| Tabel 24. | Uji model regresi linier persamaan regresi.....   | 85 |
| Tabel 25. | Data Keterampilan dalam LKS IPA Terpadu Siswa.....  | 87 |
| Tabel 26. | Uji Independen Variabel X terhadap Variabel Y.....  | 89 |
| Tabel 27. | Uji model regresi linier persamaan regresi.....   | 89 |

## **DAFTAR GAMBAR**

| <b>Gambar</b> |   | <b>Halaman</b> |
|---------------|---|----------------|
| Gambar 1.     | Model Keterhubungan.....  | 13             |
| Gambar 2.     | Model Jaring laba-laba.....   | 14             |
| Gambar 3.     | Model Keterpaduan.....  | 15             |
| Gambar 4.     | Kerangka Konseptual.....  | 40             |
| Gambar 5.     | Kurva Penerimaan dan Penolakan Ho Kompetensi Pengetahuan...                       | 73             |
| Gambar 6.     | Kurva Penerimaan dan Penolakan Ho Kompetensi Sikap.....                           | 77             |
| Gambar 7.     | Kurva Penerimaan dan Penolakan Ho Kompetensi<br>Keterampilan.....                 | 81             |
| Gambar 8.     | Diagram Pencar Persamaan Regresi Linier Sederhana<br>Kompetensi Pengetahuan.....  | 84             |
| Gambar 9.     | Diagram Pencar Persamaan Regresi Linier Sederhana<br>Kompetensi Keterampilan..... | 88             |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

| <b>Lampiran</b>  | <b>Halaman</b> |
|--|----------------|
| Lampiran 1. Surat Pernyataan Ikut Penelitian Dosen.....              | 105            |
| Lampiran 2. Surat Izin Penelitian Dari Fakultas dan Dinas Kota.....  | 106            |
| Lampiran 3. Analisis Data Awal Kelas Sampel.....                     | 108            |
| Lampiran 4. Sampel Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....       | 114            |
| Lampiran 5. Keterpaduan Rangkaian Tema Kesehatan Pencernaan Kita.... | 126            |
| Lampiran 6. Sampel Lembar Kerja Siswa (LKS).....                     | 127            |
| Lampiran 7. Analisis Data Sikap.....                                 | 145            |
| Lampiran 8. Analisis Data Keterampilan.....                          | 155            |
| Lampiran 9. Hasil Uji Coba Soal.....                                 | 174            |
| Lampiran 10. Kisi-kisi dan Soal Posttest.....                        | 176            |
| Lampiran 11. Analisis Data Pengetahuan.....                          | 187            |
| Lampiran 12. Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran.....                  | 200            |
| Lampiran 13. Surat Keterangan Penelitian.....                        | 203            |
| Lampiran 14. Tabel Referensi.....                                    | 204            |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Abad ke-21 merupakan abad yang sarat dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dunia ilmu pengetahuan saling bertaut sehingga sinergi diantaranya semakin cepat. Selain itu, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi di dunia pendidikan mengalami penyempitan dan peleburan faktor ruang dan waktu yang berperan sebagai ranah penentu keberhasilan manusia dalam menguasai ilmu pengetahuan. Ilmu pengetahuan di abad ke-21 tidak lepas dari pengaruh globalisasi. Kaitan antara globalisasi dan pengetahuan bermula dari niat negara-negara industri maju untuk menghasilkan produk-produk yang benilai tinggi dengan muatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang mutakhir. Implikasi dari kaitan ini adalah munculnya istilah ekonomi pengetahuan, yaitu ekonomi yang dasar dan produknya merupakan pengetahuan.

Pendidikan abad ke-21 membutuhkan literasi. Literasi berkaitan erat dengan tuntutan keterampilan membaca yang berujung pada kemampuan memahami informasi secara analitis, kritis, dan efektif. Literasi yang dimiliki oleh seseorang turut mempengaruhi kualitas sumber daya manusia (SDM). Semakin tinggi literasi, semakin tinggi kualitas SDM seseorang. SDM yang berkualitaslah yang mampu menghadapi tantangan abad ke-21. Oleh sebab itu, literasi penting di abad ke-21 yang juga dikenal sebagai abad pengetahuan dan teknologi.

Pemerintah Indonesia terus berupaya menghadapi tantangan pendidikan di abad ke-21. Dalam upayanya, Pemerintah Indonesia gencar menyuarakan Gerakan

Literasi Sekolah (GLS). GLS dimaksudkan sebagai upaya menyeluruh untuk menjadikan sekolah sebagai organisasi pembelajaran yang membekali literasi bagi warganya sepanjang hayat. GLS diterapkan melalui tahap penumbuhan minat baca, menanggapi buku pengayaan, dan strategi membaca di semua mata pelajaran. Dengan demikian, GLS diharapkan dapat membantu meningkatkan literasi siswa.

Pemerintah Indonesia juga telah beberapa kali melakukan revisi dan pengembangan terhadap kurikulum pendidikan. Terakhir, kurikulum 2013 telah direvisi dan dikembangkan. Hingga saat ini Indonesia menerapkan kurikulum 2013 karena kurikulum 2013 dianggap sebagai kurikulum yang ideal untuk pendidikan Indonesia. Beberapa hal yang membedakan kurikulum 2013 dengan kurikulum sebelumnya adalah prinsipnya yang utuh dan seimbang. Utuh yang dimaksud adalah terpadu dan tidak terpisah-pisah sehingga ilmu yang dipelajari pada suatu mata pelajaran dapat dilihat kaitan dan manfaatnya dengan mata pelajaran lain. Kemudian, maksud pembelajaran yang seimbang adalah pembelajaran yang tidak hanya mengutamakan kompetensi pengetahuan, tetapi juga sikap dan keterampilan siswa. Selain itu, pembelajaran Kurikulum 2013 menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 22 Tahun 2016 mengalami perubahan dari pendekatan tekstual menjadi pendekatan ilmiah. Dengan demikian, pembelajaran dilaksanakan secara seimbang, utuh dan kontekstual hendaknya.

IPA Terpadu merupakan implikasi dari pembelajaran kurikulum 2013. Pada dasarnya, pembelajaran terpadu merupakan suatu sistem yang memungkinkan

siswa untuk aktif mencari, menggali dan menemukan konsep serta prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan autentik. Pembelajaran IPA Terpadu ditandai dengan penggabungan bidang Ilmu Fisika, Kimia, dan Biologi dalam satu bahasan yang saling berkaitan. Dengan demikian, perpaduan IPA membuat siswa dapat memahami Fisika, Kimia, dan Biologi secara holistik dan bermakna.

LKS dapat menjadi bahan ajar yang menunjang pembelajaran IPA Terpadu. LKS dapat menjadi penuntun siswa dalam belajar, membantu siswa menemukan konsep, dan menguatkan kemampuan siswa. LKS IPA Terpadu membantu siswa untuk aktif sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara holistik, bermakna dan autentik.

Kenyataan yang ditemukan belum sesuai dengan kondisi ideal. Kenyataan ini diketahui dari studi pendahuluan yang telah dilakukan. Ada lima studi pendahuluan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu : analisis hasil pembelajaran IPA di sekolah, analisis keterpaduan IPA dalam soal ujian semester dua kelas VIII TA 2016/2017, analisis pelaksanaan pembelajaran IPA Terpadu di sekolah, analisis keterpaduan IPA dalam LKS, dan analisis literasi siswa.

Kenyataan pertama mengenai hasil belajar siswa di sekolah. Teknik yang digunakan dalam menganalisis hasil belajar siswa pada studi pendahuluan ini adalah teknik dokumen. Instrumen studi pendahuluan ini merupakan lembar dokumen hasil Ujian Semester dua kelas VIII SMP N 13 Padang Tahun Ajaran 2016/2017. Data mengenai Ujian Semester (US) tersebut didapatkan dari Tata Usaha SMPN 13 Padang. Data Ujian Semester siswa kelas VIII SMPN 13 Padang dapat dilihat melalui Tabel 1 :

Tabel 1. Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 13 Padang

| No        | Kelas  | Jumlah siswa | Rata-rata UAS | KKM |
|-----------|--------|--------------|---------------|-----|
| 1         | VIII.1 | 33           | 56,33         | 78  |
| 2         | VIII.2 | 32           | 55,00         | 78  |
| 3         | VIII.3 | 32           | 60,89         | 78  |
| 4         | VIII.4 | 31           | 47,59         | 78  |
| 5         | VIII.5 | 32           | 64,83         | 78  |
| 6         | VIII.6 | 32           | 43,67         | 78  |
| 7         | VIII.7 | 32           | 50,16         | 78  |
| Total     |        | 224          | 378,47        | 546 |
| Rata-rata |        | 32           | 54,07         | 78  |

(sumber : Tata Usaha SMPN 13 Padang)

Dari data pada Tabel 1 dapat dijelaskan bahwa nilai rata-rata IPA setiap kelas bervariasi. Variasi nilai rata-rata IPA masing-masing kelas berkisar dari 43,67 sampai 64,83. Rata-rata IPA ketujuh kelas adalah 54,07. Nilai rata-rata IPA dari ketujuh kelas menunjukkan bahwasanya nilai rata-rata IPA kelas VIII SMPN 13 Padang masih tergolong rendah. Bila dibandingkan dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) IPA Terpadu kelas VIII SMPN 13 Padang, nilai rata-rata IPA juga rendah. KKM kelas VIII SMPN 13 Padang adalah 78, sedangkan nilai rata-rata IPA kelas VIII SMPN 13 Padang adalah 54,07. Berdasarkan data ini dapat disimpulkan bahwasanya nilai rata-rata IPA Terpadu kelas VIII SMPN 13 Padang masih belum sesuai dengan harapan.

Kenyataan kedua mengenai keterpaduan IPA dalam soal ujian semester dua TA 2016/2017. Teknik yang digunakan dalam studi pendahuluan ini yaitu teknik analisis dokumen. Instrumen analisis data yang digunakan adalah lembar dokumen Ujian IPA Semester Dua Kelas VIII TA 2017/2018. Berdasarkan hasil analisis dokumen, keterpaduan IPA dalam soal ujian masih tergolong rendah. Adapun keterpaduan IPA dalam soal ujian IPA Kelas VIII adalah 38,75%.

Kenyataan ketiga mengenai pembelajaran IPA Terpadu di sekolah. Teknik yang digunakan dalam menganalisis pembelajaran IPA Terpadu di sekolah adalah wawancara yang dilakukan terhadap dua orang guru IPA SMPN 13 Padang. Instrumen yang digunakan dalam studi pendahuluan ini adalah lembar wawancara. Dari hasil wawancara didapatkan kenyataan mengenai pembelajaran IPA Terpadu di SMPN 13 Padang. Pertama, guru memandang IPA Terpadu bagus untuk diterapkan pada siswa karena IPA Terpadu membuat tiga bidang Ilmu IPA yang saling berkaitan sehingga manfaat pembelajarannya lebih aplikatif dan bermakna. Kedua, pembelajaran IPA Terpadu belum terlaksana dengan optimal karena belum ada guru yang memiliki keahlian khusus bidang Ilmu IPA Terpadu sehingga guru lebih terfokus pada bidang keahliannya saja.

Kenyataan keempat diketahui dari analisis empat buah LKS yang digunakan di sekolah. Teknik yang digunakan pada studi ini adalah analisis dokumen terhadap empat jenis LKS IPA yang digunakan siswa. Instrumen yang digunakan dalam studi ini adalah lembar analisis dokumen terhadap empat jenis LKS IPA. Dari hasil analisis ini diperoleh persentase keterpaduan IPA dari masing-masing LKS. Secara keseluruhan, keterpaduan IPA dalam LKS yang digunakan oleh siswa adalah 41,67%. Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa keterpaduan IPA dalam keempat jenis LKS IPA masih tergolong rendah.

Kenyataan terakhir mengenai literasi siswa. Teknik yang digunakan pada studi pendahuluan ini adalah tes literasi siswa. Instrumen studi pendahuluan ini merupakan lembar tes literasi siswa SMPN 13 Padang. Data mengenai literasi siswa didapatkan dengan cara melakukan tes terhadap tiga puluh orang siswa

kelas VIII SMPN 13 Padang Tahun Ajaran 2017/2018. Berdasarkan hasil tes yang telah dilaksanakan, rata-rata literasi siswa dinyatakan dalam kategori rendah yang mana rata-rata literasi siswa adalah 33,43.

Kenyataan dari hasil studi pendahuluan tidak sesuai dengan kondisi ideal yang diharapkan. Hal ini mengisyaratkan adanya masalah dalam penelitian. Salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan ini adalah penggunaan LKS IPA Terpadu Tema Kesehatan Pencernaan Kita dalam Model Pembelajaran Kontekstual Adaptif. LKS IPA Terpadu ini merupakan produk penelitian yang dibuat oleh Dewi (2017) dengan judul penelitian “Pembuatan LKS IPA Terpadu Materi Struktur Jaringan dan Kesehatan Pencernaan untuk Meningkatkan Literasi Saintifik Siswa SMP Kelas VIII”. Penelitian yang telah dilakukan baru terlaksana hingga uji coba terbatas dengan validitas 85,5. Nilai rata-rata uji kepraktisan penggunaan LKS IPA Terpadu Tema Kesehatan Pencernaan Kita oleh guru dan siswa masing-masing 81,00 dan 81,89.

Berdasarkan latar belakang yang diungkapkan, peneliti tertarik untuk menerapkan LKS IPA Terpadu Tema Kesehatan Pencernaan Kita. Dalam hal ini, peneliti menerapkan LKS IPA Terpadu Tema Kesehatan Pencernaan Kita dalam tahap uji coba pemakaian. Ada tiga karakteristik dari LKS IPA Terpadu Tema Kesehatan Pencernaan Kita. Karakteristik dari LKS IPA Terpadu yaitu : 1) LKS berbentuk tematik, 2) LKS terintegrasi literasi, dan 3) LKS bersifat kontekstual sehingga pembelajaran siswa dekat dengan pengalaman dunia nyata.

Penelitian penerapan LKS IPA Terpadu Tema Kesehatan Pencernaan kita penting dilakukan. Dengan dasar ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian.

Oleh karena itu, judul penelitian ini adalah “Pengaruh LKS IPA Terpadu Tema Kesehatan Pencernaan Kita dalam Model Pembelajaran Kontekstual Adaptif Terhadap Kompetensi Siswa Kelas VIII SMPN 13 Padang”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah :

1. Kompetensi siswa yang rendah berdasarkan hasil Ujian Semester 2 kelas VIII SMPN 13 Padang Tahun Ajaran 2016/2017.
2. Keterpaduan IPA dalam soal ujian IPA Kelas VIII Semester dua TA 2016/2017 masih tergolong rendah.
3. Pembelajaran IPA Terpadu yang belum terlaksana secara optimal. Hal ini dibuktikan melalui hasil wawancara pelaksanaan terhadap dua orang guru IPA Terpadu Kelas VIII SMPN 13 Padang.
4. LKS IPA Terpadu yang belum menerapkan keterpaduan IPA secara optimal. Hasil ini didapatkan dari lembar dokumen keterpaduan empat jenis LKS IPA.
5. Literasi siswa yang masih tergolong rendah. Pernyataan ini diperoleh berdasarkan hasil tes literasi siswa.

## **C. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian yang dilakukan lebih teliti dan terarah maka perlu pembatasan masalah. Pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Kompetensi siswa yang diteliti meliputi tiga ranah. Ranah sikap diperoleh melalui observasi menggunakan lembar observasi. Ranah pengetahuan

diperoleh melalui nilai tugas dan nilai posttest. Ranah keterampilan diperoleh melalui penilaian kinerja.

2. Hasil belajar siswa berupa tes akhir yang dilaksanakan di akhir penelitian
3. Pembelajaran IPA Terpadu dilaksanakan dengan menggunakan model ter jaring pada materi tema kesehatan pencernaan kita.
4. LKS IPA Terpadu yang digunakan adalah LKS yang memuat keterpaduan, kontekstual dan literasi pada tema Kesehatan Pencernaan Kita.
5. Literasi yang digunakan adalah literasi fungsional, literasi saintifik, dan literasi visual yang diintegrasikan ke dalam LKS.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini. Adapun rumusan masalahnya yaitu :

1. Apakah terdapat perbedaan yang berarti antara kompetensi siswa yang menggunakan LKS IPA Terpadu Tema Kesehatan Pencernaan Kita dengan kompetensi siswa yang tidak menggunakan LKS IPA Terpadu Tema Kesehatan Pencernaan Kita ?
2. Apakah terdapat pengaruh yang berarti penggunaan LKS IPA Terpadu Tema Kesehatan Pencernaan Kita dalam Model Pembelajaran Konteksual Adaptif terhadap kompetensi siswa kelas VIII SMPN 13 Padang ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian diperlukan untuk menentukan hasil akhir yang ingin dicapai dalam penelitian. Selain itu, tujuan penelitian juga menentukan arah

jalannya penelitian. Ada dua tujuan dalam penelitian ini. Dua tujuan dari penelitian ini yaitu untuk :

1. menentukan perbedaan kompetensi siswa yang menggunakan LKS IPA Terpadu Tema Kesehatan Pencernaan Kita dalam Model Pembelajaran Kontekstual Adaptif dengan kompetensi siswa yang tidak menggunakan LKS IPA Terpadu Tema Kesehatan Pencernaan Kita dalam Model Pembelajaran Kontekstual Adaptif.
2. menentukan pengaruh penggunaan LKS IPA Terpadu Tema Kesehatan Pencernaan Kita dalam Model Pembelajaran Kontekstual Adaptif Terhadap Kompetensi Siswa Kelas VIII SMPN 13 Padang.

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi :

- a. Guru, sebagai alternatif sumber belajar IPA terpadu yang inovatif untuk siswa pada proses pembelajaran.
- b. Siswa, membantu siswa dalam proses pembelajaran.
- c. Peneliti, sebagai sarana berlatih menulis karya ilmiah dan guna memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan fisika.
- d. Peneliti lain, sebagai sumber ide dan referensi untuk penelitian lebih lanjut.